

**KAJIAN INTERTEKSTUALITAS PENAFSIRAN AYAT-AYAT
AHKĀM DALAM TAFSĪR AL-MU'TAŞAM DENGAN TAFSĪR
MARĀH LĀBID**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Nurul Mustofa

2020.01.01.1694

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR
SARANG
2025-2026**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Mustofa

NIM : 2020.01.01.1694

Tempat/Tgl. Lahir : Pamekasan 04 Januari, 1999

Alamat : JL.Ngaporan Jaya, Kowel, Pamekasan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Kajian Intertekstualitas Penafsiran Ayat-Ayat *Ahkām* Dalam *Tafsīr Al-Mu'tasham* Dengan *Tafsīr Marāh Lābid*** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, Kamis, 26 Juni, 2025

Penulis,



Nurul Mustofa

NIM: 2020.01.01.1694

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Nurul Mustofa

NIM : 2020.01.01.1694

Judul : **Kajian Intertekstualitas Penafsiran Ayat-Ayat *Ahkām* Dalam *Tafsīr Al-Mu'tasham* Dengan *Tafsīr Marāh Lābid***

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Rembang, Kamis, 26 Juni, 2025

Dosen Pembimbing,

Ali Jafar, S.Hum., M.A.
NIDN. 2104058403

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **NURUL MUSTOFA** dengan NIM **202001011694** yang berjudul "**KAJIAN INTERTEKSTUALITAS PENAFSIRAN AYAT-AYAT AHKĀM DALAM TAFSIR AL MU'TASHAM DENGAN TAFSIR MARĀH LĀBID**" ini telah diuji pada tanggal **20 JULI 2025** oleh:



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan STAI Al-Anwar Sarang Rembang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ق	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قول), dan *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

- HR. : Hadis riwayat
- KBBI. : Kamus besar bahasa Indonesia
- M. : Masehi
- No. : Nomor
- P. : Page
- QS. : Al-Qur'an surah
- T.th. : Tanpa tahun penerbit
- T.tp. : Tanpa tempat penerbit
- T.np. : Tanpa nama penerbit
- Vol. : Volume
- H : Hijriyah
- terj. : Terjemah
- ed. : Editor



ABSTRAK

Mustofa, Nurul. 2025. **KAJIAN INTERTEKSTUALITAS PENAFSIRAN AYAT-AYAT AHKĀM DALAM TAFSĪR AL-MU'TAŞAM DENGAN TAFSĪR MARĀH LĀBID.** Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang.

Pembimbing: Ali Jafar S.Hum., M.A.

Intertekstualitas dalam tafsir al-Qur'an merujuk pada pemahaman bahwa mufassir tidak bekerja secara mandiri dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an, melainkan selalu berinteraksi dengan teks-teks lain yang sudah ada sebelumnya, baik dengan cara menambahkan, mengurangi atau bahkan mengkritik. Skripsi ini mengkaji intertekstualitas penafsiran ayat-ayat *ahkām* dalam *Tafsīr al-Mu'tاشam* karya KH. Zamraji Halim dengan *Tafsīr Marāh Lābid* karya syekh Nawawi al-Bantani. Penelitian ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa *Tafsīr Al-Mu'tاشam* seringkali mengutip dan menjadikan *Tafsīr Marāh Lābid* sebagai sumber rujukan daripada kitab-kitab tafsir yang lain. Ayat-ayat *ahkām* dipilih sebagai medan analisis karena nuansa yang paling dominan pada kedua tafsir tersebut adalah nuansa hukumnya. Ayat-ayat tersebut meliputi delapan ayat yang terdapat dalam surah al-Baqarah dan surah al-Nisa' dengan tema yang berbeda-beda, yaitu: *Qisās*, puasa, *Jihād Fī Sabūlillāhi*, infak dan sedekah, pernikahan lintas agama, perintah mematuhi Allah, Rasul dan *Ūlīl Amr*, hukuman bagi pembunuhan orang mukmin tanpa disengaja, dan bolehnya Mengqasr Shalat bagi *musafir*. Tujuan utama kajian ini adalah untuk menelusuri hubungan intertekstual antara kedua karya tafsir dengan mengidentifikasi pola penafsiran yang digunakan dalam menafsirkan ayat-ayat *ahkām* berdasarkan teori intertekstualnya Julia Kristeva. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif-komparatif dan analisis intertekstual penelitian ini menemukan bahwa pola intertekstual yang terdapat pada kedua tafsir tersebut adalah paralel, haplogigi, modifikasi, ekspansi, dan transformasi. Dari lima pola yang ada, paralel dan haplogigi merupakan pola yang paling banyak ditemukan setelah modifikasi, ekspansi, kemudian transformasi. Temuan ini menunjukkan bahwa *Tafsīr Al-Mu'tاشam* ketika mengutip *Tafsīr Marāh Lābid* sering kali hanya meringkas dengan mengurangi sebagian redaksi yang ada walaupun memang disebagian kutipan yang lain kadang memperluas makna dan memodifikasi redaksi sesuai keinginan namun hal tersebut sangatlah jarang ditemui. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Tafsīr Al-Mu'tاشam* adalah *Tafsīr Marāh Lābid* versi ringkas.

Kata kunci: intertekstual, Julia Kristeva, *Tafsīr Al-Mu'tاشam*, *Tafsīr Marāh Lābid*.

ABSTRACT

Mustofa, Nurul. 2025. **KAJIAN INTERTEKSTUALITAS PENAFSIRAN AYAT-AYAT AHKĀM DALAM TAFSĪR AL-MU'TAŞAM DENGAN TAFSĪR MARĀH LĀBID.** Skripsi. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang.

Supervisor: Ali Jafar S.Hum., M.A.

Intertextuality in the al-Qur'an exegesis refers to the understanding that the *mufassir* doesn't work independently in interpreting the verses of the Qur'an, but always interacts with other previous texts, either by adding, reducing or even criticizing. This paper examines the intertextuality of the interpretation of the *ahkām* verses in the *Tafsīr al-Mu'tاشam* by KH. Zamraji Halim with the *Tafsīr Marāh Labīd* by Sheikh Nawawi al-Bantani. This study was conducted based on the assumption that the *Tafsīr Al-Mu'tاشam* often quotes and uses the *Tafsīr Marāh Labīd* as a reference source rather than other tafsir books. The *ahkām* verses were chosen as the field of analysis because the most dominant trend in both tafsirs is islamic jurisprudence trend. The verses include eight verses in Surah al-Baqarah and Surah al-Nisa' with different themes, namely: *Qisās*, fasting, *Jihād Fī Sabīlillāhi*, infak and sedekah, interfaith marriage, the command to obey Allah, the Messenger and *Ulil Amr*, the punishment for unintentional murder of a believer, and the permissibility of shortening prayers for travelers. The main objective of this study is to trace the intertextual relationship between the two tafsirs by identifying the interpretation patterns based on Julia Kristeva's intertextual theory. By using qualitative descriptive-comparative methods and intertextual analysis, this study found that the intertextual patterns in the two commentary are parallel, haplogy, modification, expansion, and transformation. From the five existing patterns, parallel and haplogy are the most frequent patterns after modification, expansion, then transformation. This finding shows that *Tafsīr Al-Mu'tاشam* when citing *Tafsīr Marāh Labīd* often only summarizes by reducing some of the existing text, although in some other quotes it sometimes expands the meaning and modifies the wording as desired, but this is very rare. Thus, it can be concluded that *Tafsīr Al-Mu'tاشam* is a condensed version of *Tafsīr Marāh Labīd*.

Keywords: intertextual, Julia Kristeva, *Tafsīr Al-Mu'tاشam*, *Tafsīr Marāh Labīd*.

MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَشِعِينِ ﴿٤٥﴾

Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya (salat) itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusuk. Q.S Al-Baqarah (45)



HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada: kedua orang tua saya, Abdul Kholiq dan Hasanah serta saudara-saudara saya yang senantiasa mensuport atas selesainya skripsi



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad *Salla Allāhu ‘Alayhi Wa Sallām*, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman *Ammā Ba’d*. Skripsi dengan judul “**Kajian Intertekstualitas Penafsiran Ayat-Ayat *Ahkām* Dalam *Tafsīr Al-Mu’tasham* Dengan *Tafsīr Marāh Labīd***” telah rampung sekaligus menjadi tugas akhir penulis untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) dari STAI Al-Anwar Sarang Rembang.

Skripsi ini meneliti tentang hubungan intertekstualitas *Tafsir Al-Mu’tasham* dan *Tafsir Marāh Labīd* dengan menjadikan ayat-ayat *ahkām* sebagai medan analisisnya. Penelitian menemukan bahwa pola intertekstual yang terdapat pada kedua tafsir tersebut adalah paralel, haplogi, modifikasi, ekspansi, dan transformasi. Dari lima pola yang ada, paralel dan haplogi merupakan pola yang paling banyak ditemukan setelah modifikasi, ekspansi, kemudian transformasi. Temuan ini menunjukkan bahwa *Tafsīr Al-Mu’tasham* ketika megutip *Tafsīr Marāh Labīd* sering kali hanya meringkas dengan mengurangi sebagian redaksi yang ada walaupun memang disebagian kutipan yang lain kadang memperluas makna dan memodifikasi redaksi sesuai keinginan namun hal tersebut sangatlah jarang ditemui.

Skripsi mungkin tidak dapat terealisasikan tanpa motivasi, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih kepada:

1. Ketua STAI Al-Anwar Sarang Rembang Dr. KH. Abdul Ghofur, MA yang telah menanamkan standar etika moral serta senantiasa *ngopéni* penulis dalam belajar ilmu hidup.
2. Ketua prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Bpk. Abdul Wadud Kasful Humam, M. Hum yang senantiasa memberikan motivasi dalam proses belajar.

3. Bapak Ali Jafar S.Hum, MA. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah yang Maha *al-Rahmān al-Rahīm* membalas dengan sebaik-baiknya balasan atas segala bimbingan terhadap diri penulis. Jika dalam penelitian ini ditemukan kesalahan dan kekurangan, tentu penulis berharap kepada para pembaca agar menyampaikan kritik dan saran. Harapannya, skripsi ini berguna bagi saya pribadi terlebih bagi orang lain, *Āmīn*.

Rembang, 26 Juni, 2025

Penulis,



Nurul Mustofa

NIM: 2020.01.01.1694



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
DAFTAR SINGKATAN.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
PERSEMBERAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori	10
G. Metode Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II	17
A. Pengertian Interteks	17
B. Dinamika Perkembangan Teori Interteks Julia Kristeva	21
C. Prinsip-prinsip intertekstualitas julia kristeva	24
D. Intertekstualitas Dalam Kajian Tafsir al-Qur'an	27
BAB III.....	34
A. Biografi K.H. Zamroji Halim.....	34
1. Kelahiran Dan Masa Kecil.....	34
2. Kepribadian K.H. Zamroji Halim	35

3.	Riwayat Pendidikan	37
4.	Karir akademik.....	39
5.	Karya-karya ilmiah	40
B.	Deskripsi Singkat Tafsir Al-Mu'taṣam	44
1.	Latar Belakang Penulisan.....	44
2.	Deskripsi Kitab Tafsīr al-Mu'taṣam	48
3.	Deskripsi Fisik	49
4.	Sumber Penafsiran, Metode, Dan Corak <i>Tafsīr Al-Mu'taṣam</i>	49
BAB IV	55
A.	Hubungan Intertekstualitas Dan Bentuk-Bentuk Interteks	56
B.	Pola-Pola Interteks Keseluruhan Ayat	83
BAB V	90
A.	Kesimpulan	90
B.	Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	97
1.	Ayat Tentang Qiṣās Q.S Al-Baqarah Ayat 178-179	97
2.	Redaksi Tafsir <i>Marāḥ Lābid</i> :.....	98
3.	Tentang Pernikahan Lintas Agama Q.S Al- Baqarah Ayat 221.....	100
4.	Redaksi Tafsir Marāḥ Lābid:	101
5.	Tentang perintah mematuhi Allah, Rasul, dan Ūlīl Amr Q.S al-Nisa' ayat 59.....	102
6.	Redaksi Marāḥ <i>Labīd</i> :.....	104
7.	Tentang Hukuman Bagi Orang Yg Membunuh Orang Mukmin secara tidak sengaja Q.S Al-Nisa' Ayat 92.....	106
8.	Redaksi Mārāḥ <i>Labīd</i> :.....	107
9.	Tentang bolehnya Mengqasr Shalat bagi <i>musafir</i> Q.S Al-Nisa' Ayat 101.....	109
CURRICULUM VITAE	111